

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kebijakan Insentif Pajak (IP), Program Pengungkapan Sukarela (PPS) dan Kenaikan Tarif PPN 11% (PPN) mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi tanggung jawab perpajakannya. Data penelitian yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner melalui *Google-form* berskala likert kepada responden yang merupakan wajib pajak pelaku UMKM yang terdaftar di Jakarta Timur.

Data yang terkumpul diolah menggunakan *SPSS 26 for windows*. Setelah melewati serangkaian pengujian yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi, maka dapat ditarik kesimpulan untuk penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Insentif pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Artinya tinggi atau rendahnya responden mempersepsikan insentif pajak tidak memberikan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak (khususnya pada Wajib Pajak pelaku UMKM di Jakarta Timur).
2. Program Pengungkapan Sukarela berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak secara signifikan. Artinya semakin tinggi responden mempersepsikan Program Pengungkapan Sukarela akan mengakibatkan semakin tinggi pula Kepatuhan Wajib Pajak, begitu juga sebaliknya (khususnya pada Wajib Pajak pelaku UMKM di Jakarta Timur).
3. Kenaikan Tarif PPN 11% berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak secara signifikan. Artinya semakin tinggi responden mempersepsikan Kenaikan Tarif PPN 11% akan mengakibatkan

semakin rendah Kepatuhan Wajib Pajak, begitu juga sebaliknya (khususnya pada Wajib Pajak pelaku UMKM di Jakarta Timur).

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian masa depan yang berkaitan dengan topik penelitian ini yaitu:

1. Perlu dilakukan sosialisasi perpajakan terkait kebijakan keringanan perpajakan, sehingga wajib pajak dapat memanfaatkan kebijakan-kebijakan keringanan perpajakan tersebut secara optimal, dengan begitu diharapkan dapat mencapai tujuan diberlakukannya kebijakan tersebut salah satunya meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
2. Melakukan perluasan sampel dan wilayah studi, hasil yang ditemukan dalam penelitian skripsi ini hanya berlaku pada wilayah Jakarta Timur, dengan jumlah sampel sebanyak 269 responden. Oleh karena itu, penelitian masa depan dapat melibatkan sampel yang lebih luas dan mewakili berbagai wilayah untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif;
3. Mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Terdapat faktor-faktor lain selain variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, oleh karena itu diharapkan penelitian di masa depan dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain, seperti kesadaran hukum, moralitas, tingkat pengawasan, dan sanksi pajak, untuk melihat apakah faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak yang lebih signifikan; dan
4. Kepatuhan wajib pajak dapat dipengaruhi oleh faktor kontekstual dan temporal, seperti perubahan kebijakan perpajakan, kondisi ekonomi, dan faktor sosial. Penelitian masa depan dapat mempertimbangkan aspek-aspek ini untuk memahami dengan lebih baik bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat kepatuhan wajib pajak dalam situasi yang berbeda.